

Penanaman Karakter Pencegahan Penyakit Seks Menular Untuk Memberikan Edukasi Peserta Didik Di MTs Takhassus Al-Muhibbin

Chairani Astina, Arif Puji Haryadi, Faris Sulthon Wicaksono, Berlian Rahma Maulina,
Faisal Said Yusup, Fatih Allaudin Sulton, Arum Latifatul Hasanah, Destiana, Nadya
Khoirunnisa', Ani Fatun Azizah, Fina Rakhmania Fatikhah,
Mytha Annisa', Hendi Febrianto
Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah, Wonosobo, Indonesia
astinaac@unsig.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin modern dan arus globalisasi di dunia semakin menyebabkan berbagai sektor dan bidang harus mengalami penyesuaian. Dampak dari globalisasi dan perkembangan zaman sangat terasa dirasakan oleh manusia di seluruh dunia. Mereka mengalami penyesuaian terhadap dampak-dampak yang ditimbulkan dari hal tersebut. Dampaknya dapat berupa positif ataupun negative. Berbagai dampak tersebut sangat dirasakan oleh manusia terutama generasi muda terkhusus di wilayah Indonesia. Berbagai permasalahan muncul dan berakibat fatal jika tidak ditangani secara dini bahkan akan merusak dan membahayakan generasi muda yang akan datang. Munculnya seks bebas dan kenakalan remaja akan menimbulkan dampak yang buruk untuk kesehatan jiwa dan raga generasi muda. Penyakit seks menular telah menjamur di berbagai daerah tidak terkecuali di kabupaten Wonosobo. Perlunya edukasi dan penanaman karakter untuk mencegah penyakit menular seks ini sangat diperlukan agar generasi muda tidak terjerumus ke hal yang berbau negative sehingga merusak moral dan mentalnya. Selain memberikan pencegahan, kegiatan ini akan memberikan langkah-langkah yang tepat untuk memberikan pengalaman dan motivasi agar kejadian terkait penyakit seks menular di daerah-daerah dapat teratasi dan tidak terulang kembali.

Kata Kunci; *Globalisasi, Kenakalan Remaja, Penyakit Seks Menular, Pencegahan, Edukasi.*

ABSTRACT

The development of an increasingly modern era and the flow of globalization in the world has increasingly caused various sectors and fields to experience adjustments. The impact of globalization and the development of the times is felt by people all over the world. They experience adjustments to the impacts arising from this. The impact can be either positive or negative. These various impacts are felt by humans, especially the younger generation, especially in the Indonesian region. Various problems arise and have fatal consequences if not handled early, they will even damage and harm future generations of youth. The emergence of free sex and juvenile delinquency will have a negative impact on the mental and physical health of the younger generation. Sexually transmitted diseases have mushroomed in various regions, including Wonosobo district. The need for education and instilling character to prevent sexually transmitted diseases is very necessary so that the younger generation does not fall into negative things that damage their morals and mentality. In addition to providing prevention, this activity will provide

appropriate steps to provide experience and motivation so that incidents related to sexually transmitted diseases can be resolved and not recur.

Keywords; *Globalization, Juvenile Delinquency, Sexually Transmitted Diseases, Prevention, Education.*

PENDAHULUAN

Perubahan kebudayaan dan globalisasi di dunia saat ini menyebabkan berbagai sektor terdampak dan harus menyesuaikan dengan hal yang baru untuk bertahan. Pengaruh perubahan ini mencakup hal yang positif dan juga negative. Dalam pergaulan dan kehidupan masyarakat, pengaruh globalisasi dan kebudayaan luar sangat memberikan dampak yang begitu besar sehingga manusia sendiri harus mempunyai bekal dan pengetahuan serta mental yang cukup untuk dapat mengatasinya. Salah satu pihak yang dikhawatirkan terdampak akan cepatnya laju globalisasi adalah generasi muda.

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang mempunyai amanah dan tanggung jawab besar untuk menentukan arah dan tujuan bangsa kedepan. Namun, generasi muda saat ini menjadi was-was ketika dampak buruk dari globalisasi menyebarluas di masyarakat. Munculnya pengaruh buruk seperti kenakalan remaja, pornografi, pornoaksi, tawuran, geng motor dan lainnya membuat generasi muda terutama peserta didik di lingkungan sekolah harus memiliki bekal dan pengetahuan yang cukup untuk dapat menghindarinya. Timbulnya kasus pelecehan seksual dan pornografi membuat tantangan dan komitmen Kuliah Pengabdian Masyarakat Unsiq tahun 2023 untuk memberikan pembinaan dan pembekalan kepada masyarakat di desa salah satunya di desa Jlamprang kecamatan Leksono. Pendidikan karakter untuk mencegah penyakit seks menular harus diberikan dengan berbagai alasan sehingga peserta didik bisa memiliki bekal yang cukup untuk melawan arus perubahan budaya yang berdampak buruk. (Dewi Purnamawati, 2013)

Peserta didik di MTs Takhassus Al-Qur'an Al-Muhibbin yang saat ini sedang memasuki masa usia remaja harus diberikan Pendidikan karakter dan perilaku pencegahan dini agar penyakit seks menular dan aksi pornografi tidak terjadi. Penyakit seks menular merupakan penyakit yang sangat berbahaya apalagi bagi para remaja yang daya tahan tubuhnya masih rendah. Berbagai penyakit seks menular yang timbul yaitu : sipilis, gonore, HIV/AIDS dan lainnya. (Yatim, Faisal. 2001)

Berbagai cara harus dilakukan untuk mencegah dan meminimalisir kejadian tersebut salah satunya dengan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan untuk mencegah aksi seks bebas dan penyakit seks menular yang berbahaya. Bentuk-bentuk kegiatan ini penting dilakukan dengan tujuan peserta didik memiliki bekal pengetahuan dasar terkait seks bebas, penyakit seks menular, bahaya aksi pornografi dan sebagainya. Selanjutnya peserta didik terutama di MTs memiliki dasar perilaku pencegahan seks bebas dan penyakit menular seksual agar ketika terjadi langkah-langkah yang dilakukan dapat sesuai arahan. Selain itu, kegiatan ini sebagai langkah dan tindakan awal untuk membantu pemerintah dalam menumpas dan memberantas maraknya penyakit seks menular dan bahayanya dalam kehidupan sehari-hari.

Semoga dengan kegiatan ini kita mampu berusaha menghindari dan mencegah hal-hal buruk yang ditimbulkan dari adanya penyakit seks menular sehingga kehidupan kita menjadi aman dan sejahtera serta peserta didik sebagai generasi muda penerus bangsa bisa tumbuh dengan sehat dan berhasil meraih cita-cita yang diinginkan.

METODE

Bentuk upaya dan komitmen perguruan tinggi dalam mengabdikan diri di masyarakat melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang bertempat di desa Jlamprang kecamatan Leksono kabupaten Wonosobo tertuang dalam kegiatan yang dilaksanakan dengan kerja sama dan bantuan dari MTs Takhasus Al-Qur'an Al - Muhibbin. Tujuan dan sasarannya yaitu seluruh peserta didik di MTs Takhasus Al-Qur'an Al-Muhibbin yang merupakan anak-anak usia remaja pertengahan. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kami berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait hal yang perlu dan penting untuk disampaikan kepada peserta didik apalagi basic mereka adalah di pondok pesantren. Kemudian kami sepakat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan tema penanaman karakter pencegahan penyakit seks menular untuk memberikan edukasi dan pembekalan. Kegiatan kami persiapan selama tiga hari dengan mengundang pemateri dari Forum Duta Genre (Generasi Berencana) kabupaten Wonosobo dengan dua pemateri satu cewek dan satu cowok. Dibantu dengan pihak sekolah dan Yayasan kegiatan berlangsung secara tertutup dan mampu memberikan pengetahuan kepada para remaja di MTs tersebut.

PEMBAHASAN

Perubahan kebudayaan dan perilaku masyarakat akibat dari globalisasi membuat semua aspek kehidupan merasakan dampak yang ditimbulkan. Cepatnya pengaruh globalisasi khususnya bagi para generasi muda dan para remaja membuat sikap dan perilaku kita benar-benar harus disiapkan sedini mungkin. Globalisasi memang memberikan dampak yang positif tetapi perlu diingat bahwa globalisasi juga

banyak memberikan dampak negative juga. Contoh dampak negative yang ditimbulkan yaitu kekerasan, pornografi, pornoaksi, tawuran, kenakalan remaja, pergaulan bebas dan lainnya. (Dedi Hermawan S, 2018)

Perilaku tersebut diatas akan menimbulkan dampak yang begitu besar baik kepada remaja maupun kepada lingkungan sekitar. Salah satu dampak yang sangat berbahaya bagi para remaja dari aksi diatas adalah munculnya penyakit seks menular. Penyakit seks menular adalah penyakit yang timbul dari kegiatan pornografi dan pornoaksi serta seks bebas. Penyakit seks menular menurut para ahli merupakan penyakit yang menyerang organ kemaluan pada tubuh manusia yang disebabkan oleh infeksi virus dan bakteri yang disebabkan oleh berbagai hal seperti seks bebas, pornografi dan lainnya. (Sisca Fitrianingsi, Sefti Rompas, 2014)

Penyakit menular seksual atau lebih dikenal dengan PMS merupakan penyakit yang sangat berbahaya terutama bagi para remaja atau anak-anak. Penyakit ini menyerang bagian kelamin dari manusia baik kelamin perempuan ataupun laki-laki dalam berbagai kelompok usia. Penyakit menular seksual ini telah muncul sejak lama dikarenakan berbagai hal seperti seks bebas, pornografi, pekerja seks dan lainnya. Virus, bakteri, kuman, dan parasite yang menyerang organ kemaluan dan mengganggu sistem kemaluan pada manusia. (Sisca Fitrianingsi, Sefti Rompas, 2014)

Beberapa penyakit yang timbul akibat penyakit menular seksual sangatlah banyak dan masing-masing sangat berbahaya bagi kesehatan manusia. Beberapa penyakit menular seksual yang perlu kita pahami dan ketahui yaitu : Sipilis, atau sering disebut Raja singa merupakan penyakit seksual yang ditimbulkan oleh bakteri *Treponema Polidum* yang menyebabkan gangguan pada mulut atau alat kelamin dan ini sangat berbahaya. Gonore, merupakan atau kencing nanah merupakan penyakit seksual yang disebabkan oleh bakteri dan bisa ditularkan melalui hubungan seks dan aliran darah. Chlamydia, merupakan penyakit yang menyerang leher Rahim dan disebabkan oleh chlamydia trachomatis dan menyerang saluran urine di penis. HPV (Human Papiloma Virus) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus HPV yang ditularkan melalui hubungan kontak langsung dengan penderita. HIV merupakan penyakit yang disebabkan oleh Human Immunodeficiency Virus yang menyerang kekebalan dan sistem imun pada manusia sehingga keadaan dan daya tahan tubuhnya menjadi lemah. Penyakit ini dapat ditularkan melalui hubungan seks bebas tanpa kondom, jarum suntik, aliran darah dan persalinan. Sebenarnya masih banyak sekali penyakit menular seksual tetapi belum disebutkan semua dalam artikel ini. (Arunikanzzzi Ulfah, 2010)

Berbagai macam penyakit menular seksual tersebut memiliki dampak dan pengaruh yang luar biasa tidak hanya bagi diri sendiri, keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Dampak negative dari penyakit menular seksual berdampak terhadap kehidupan saat ini dan kehidupan masa yang akan datang tak terkecuali anak

cucu dari si pengidap penyakit menular seksual tersebut. Dampak yang dirasakan seperti kesehatan sangat terganggu, lemahnya sistem kekebalan tubuh, menurunkan penyakit ke anak keturunan, dijauhi lingkungan sekitar, mendapatkan nama yang buruk di mata masyarakat dan lainnya.

Memperhatikan dampak yang begitu banyak dan berbahaya bagi generasi yang akan datang, penyakit menular seksual harus dicegah dan diatasi sedini mungkin. Berbagai upaya bisa dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penyakit menular seksual diantaranya yang dilakukan dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat Unsiq tahun 2023 dengan implementasi Pendidikan dan kesehatan mengadakan kegiatan yang berbasis sosialisasi untuk menanamkan karakter pencegahan penyakit seks menular di Lembaga Pendidikan formal yang ada di desa Jlamprang yaitu MTs Takhassus Al-Qur'an Al-Muhibbin. MTs Takhassus Al-Muhibbin merupakan Lembaga Pendidikan yang berbasis pesantren sehingga selain sebagai peserta didik di lingkungan sekolah mereka juga sebagai santri di lingkungan pondok pesantren.

Walaupun dibawah naungan lingkungan yang memiliki jiwa religious tinggi, peserta didik sebagai generasi muda saat ini masih perlu pembentukan karakter dan pembekalan untuk menghadapi berbagai dampak yang ditimbulkan terutama dampak dari penyakit menular seksual. Kegiatan 'pembekalan pun dilaksanakan pada jam sekolah yaitu pada hari sabtu tanggal empat Maret 2023 dengan mengundang pemateri dari Duta Genre (Generasi Berencana) kabupaten Wonosobo untuk periode tahun 2022-2023. Kegiatan sosialisai sebagi upaya pencegahan penyakit seks bebas di MTs Al-Muhibbin diikuti oleh seluruh peserta didik baik dari kelas 7 sampai kelas 9 baik putra maupun putri. Acara dibuka secara formal tapi santai dengan materi yang dibawakan oleh Sherly Bilivina dan Ahmad Ridho dikemas santai dan sambal sesekali gurauan. Dalam meteri yang disampaikan oleh pemateri mengenai penyakit seks menular dan HIV/AIDS, apapun lingkungan dan tempat tinggal para remaja harus selalu diadakan pola pembekalan dan penyuluhan terkait dengan penyakit seks menular dan HIV/AIDS sekalipun di lingkungan pondok pesantren. Sebagai remaja yang baik kita harus mengetahui sejauh mana pergaulan dalam lingkungan kita terutama pada saat remaja. Remaja menjadi yang paling vital saat perubahan kebudayaan dan globalisasi menerpa. Selain itu seks education menjadi hal yang wajib diberikan untuk mengetahui bagaimana Pendidikan seksual yang baik kepada anak dan para remaja sehingga tidak terjerumus ke hal yang negative.

Selain itu dari pemateri menyampaikan tentang cara menjadi remaja yang baik dan pandai bergaul sehingga bisa membantu mencegah perilaku kekerasan seksual dan seks bebas pada remaja. Remaja yang memahami hak pribadi dan orang lain serta memahami bahwa hak seseorang adalah hal yang harus dihormati dan dihargai merupakan salah satu contoh yang diberikan oleh pemateri. Remaja yang mampu memahami akan hak-hak pribadi dan orang lain dia mampu untuk menjaga dan menahan diri dari segala tindakan kekerasan seksual terhadap orang lain dan bagi

dirinya sendiri agar terbebas dari pelaku kekerasan seksual. Selain itu, memiliki wawasan mengenai kekerasan seksual dapat meningkatkan pengalaman dalam pencegahan kenakalan remaja dan konteks kekerasan seksual (Wangamati et al., 2018). Semakin tinggi wawasan yang didapat oleh remaja maka dapat meminimalisir terjadinya kekerasan seksual. Selanjutnya, remaja yang mampu memilih lingkungan pertemanan dan organisasi yang baik akan menjadi contoh dalam mencegah kekerasan seksual. Remaja yang dapat memberikan pemahaman kepada teman-teman sebayanya mengenai bahaya dari kekerasan seksual sangat diperlukan dalam pencegahan kekerasan seksual.

Gambar 1. Sambutan dari perwakilan KPM 64 Jlamprang



Gambar 2. Sambutan dari pihak MTS Takhasus Al-Muhibbin



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Duta Genre Wonosobo



Gambar 4. Ice Breaking



Gambar 5. Foto Bersama siswa-siswi Mts Takhasus al-Muhibbin



KESIMPULAN

Penyakit seks menular adalah penyakit yang timbul dari kegiatan pornografi dan pornoaksi serta seks bebas. Penyakit ini menyerang bagian kelamin dari manusia baik kelamin perempuan ataupun laki-laki dalam berbagai kelompok usia. Beberapa penyakit menular seksual yang perlu kita pahami dan ketahui yaitu : Sipilis atau sering disebut Raja singa, Gonore, Chlamydia, HPV (Human Papiloma Virus), HIV. Berbagai macam penyakit menular seksual tersebut memiliki dampak dan pengaruh yang luar biasa tidak hanya bagi diri sendiri, keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Dampak yang dirasakan seperti kesehatan sangat terganggu, lemahnya sistem kekebalan tubuh, menurunkan penyakit ke anak keturunan, dijauhi lingkungan sekitar, mendapatkan nama yang buruk di mata masyarakat.

. Berbagai upaya bisa dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penyakit menular seksual diantaranya yang dilakukan dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat Unsiq tahun 2023 dengan implementasi Pendidikan dan kesehatan mengadakan kegiatan yang berbasis sosialisasi untuk menanamkan karakter pencegahan penyakit seks menular di Lembaga Pendidikan formal yang ada di desa Jlamprang yaitu MTs Takhasus Al-Qur'an Al-Muhibbin.

Cara menjadi remaja yang baik dan pandai bergaul sehingga bisa membantu mencegah perilaku kekerasan seksual dan seks bebas pada remaja antara lain remaja mampu memahami akan hak-hak pribadi dan orang lain, memiliki wawasan yang tinggi serta mampu memilih lingkungan pertemanan dan menjadi cerminan bagi teman-teman sebayanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Sanis Al-Qur'an, kepada LP3M UNSIQ yang memberi akses dalam penyuluhan dengan tema penanaman karakter pencegahan penyakit seks menular, kepada pihak Mts Takhasus Al-Muhibbin yang telah antusias dan support dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dengan tema penanaman karakter pencegahan penyakit seks menular untuk memberikan edukasi dan pembekalan.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh aparat Desa Jlamprang beserta warga Desa Jlamprang atas segala dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan sosialisasi ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Duta Genre Wonosobo atas bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan program KPM khususnya sosialisasi dan penyuluhan mengenai pencegahan penyakit seks menular. Tidak lupa ucapan terimakasih diberikan kepada seluruh anggota KPM 64 Desa Jlamprang atas kontribusi dan kerja sama yang diberikan selama ini sehingga sosialisasi ini dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Hayu Ulfaningrum, dkk. (2021). Studi Literatur Determinan Perilaku Pencegahan Pelecehan Seksual pada Remaja. *Jurnal Health Sains*. Vol. 2, No. 1.

<https://jurnal.healthsains.co.id>

Farid Wajdi dan Asmani Arif. (2021). Pentingnya Pendidikan Seks bagi Anak Sebagai Upaya Pemahaman dan Menghindari Pencegahan kekerasan Maupun Kejahatan Seksual. *Jurnal Abdimas Indonesia*.

<https://dmi-journals.org/jai/article/view/>

Ulfah, Arunnika Anzi. (2010). Seks Bebas dan Penyakit Menular Seksual (Studi Deskriptif Pemaknaan Seks Bebas dan Pengetahuan Terhadap Bahaya Penyakit Menular Seksual Kalangan Remaja Perguruan Tinggi di Kota Malang). Skripsi thesis, Universitas Airlangga.

<http://repository.unair.ac.id/id/eprint/17090>

Agus, Setiawan. (2021). Risiko Penularan Penyakit Seksual Menular Bakterial Terhadap Bayi Sebagai Alasan Melakukan Aborsi Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif. Thesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13978>

Sisca Fitrianingsi Mamonto, dkk. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual di SMK Fajar Bolaang Mongondow Timur. Jurnal Keperawatan. Vol. 2, No.2.

<https://ejournal.unsrad.ac.id>

Dedi Hermawan S. (2019). Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja (Studi SMK Swasta Putra Bunda Tanjung Putra). Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol. 8, No. 1.

<https://www.ejurnal.stkipbudidaya.ac.id>

Yatim, Faisal. (2001). Macam-Macam Penyakit Menular dan Pencegahannya. Pusat penelitian dan Pengembangan Penyakit Menular.

<http://repository.bkpk.kemkes.go.id/136/>

Dewi Purnamawati. (2013). Perilaku Pencegahan Penyakit Menular Seksual di Kalangan Wanita Pekerja Seksual Langsung. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol. 7, No. 11.

<https://journal.fkm.ui.ac.id//kesmas/article/view/365>